

PENGARUH *PROFITABILITY, LIQUIDITY, SIZE, GROWTH*, DAN *CAPITAL STRUCTURE* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Riska dan Yanti

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: riskadewilestari@rocketmail.com

Abstract: *This study discusses to analyze and analyze the effect of profitability, liquidity, company size, company growth and capital structure on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2016-2018. The purposive method used in determining samples with several criteria was obtained by 74 samples of manufacturing companies and using linear multiple regression analysis. The results showed that profitability, liquidity, company size and company growth had no significant effect on firm value while capital structure had a positive and significant effect on firm value.*

Keywords : *Firm Value, Manufacture, BEI*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh *profitability, liquidity, firm size, firm growth* dan *capital structure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Metode *purposive sampling* yang digunakan dalam memnentukan sampel dengan beberapa kriteria maka didapat 74 sampel perusahaan manufaktur dan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *profitability, liquidity, firm size* dan *firm growth* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan *capital structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai Perusahaan, Manufaktur, BEI

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan adalah harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual sehingga dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti pada surat-surat berharga. Sehingga meningkatkan nilai perusahaan melalui kemakmuran pemilik dan para pemegang saham yang tercermin pada harga saham.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efesiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Perusahaan dengan kondisi yang menguntungkan maka kemungkinan besar banyak investor yang akan berinvestasi dan nilai perusahaan meningkat.

Likuiditas adalah pengukur kemampuan perusahaan dalam membayar tagihan secara tepat waktu saat tanggal pembayaran sudah tiba waktunya. Perusahaan lebih sering memperhatikan likuiditas karena likuiditas memiliki peran yang penting dalam kesuksesan perusahaan.

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain total aktiva, nilai pasar saham, *log size*, dan lain-lain. Karena ukuran yang lebih besar, semakin mudah perusahaan mendapatkan sumber pendanaan baik internal maupun eksternal.

Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu rasio yang memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk menjaga posisi ekonominya ditengah pertumbuhan perekonomian dan sektor usahanya. Penambahan jumlah aset setiap tahun menandakan perusahaan mengalami perkembangan yang berasal dari kinerja keuangan yang baik sehingga investor tertarik berinvestasi.

Struktur modal merupakan pembelanjaan permanen dimana ditunjukkan dengan pertimbangan antara modal sendiri dengan hutang jangka panjang. *Capital structure* digunakan sebagai kegiatan permbiayaan operasional ataupun berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan.

KAJIAN TEORI

Peneliti Jensen dan Meckling (1976) yang dalam penelitiannya menjelaskan tentang teori agensi (*agency theory*). Teori agensi adalah suatu perjanjian satu orang atau lebih (*principal*) untuk memberikan suatu tugas kepada orang lain (*agent*) untuk pengambilan keputusan pada otoritas dan melakukan suatu pekerjaan untuk kepentingan *principal* (Jensen dan Meckling, 1976). Arti *principal* disini yaitu pemegang saham sedangkan arti *agent* yaitu seorang manajemen atau seorang profesional yang dipercayai dapat mengurus dan mengelola perusahaan.

Menurut Modigliani dan Miller (1958) dalam penelitian mengenai teori *trade off* mereka menunjukkan bukti bahwa nilai perusahaan tidak dipengaruhi oleh stuktur modal, berdasarkan berbagai asumsi yaitu tidak ada biaya broker, tidak ada pajak, tidak ada biaya kebangkrutan, para investor dapat meminjam dengan tingkat suku bunga yang sama dengan perseroan, semua investor mempunyai informasi yang sama, EBIT tidak dipengaruhi oleh biaya hutang. Namun teori Modigliani dan Miller ini dikritik karena kelemahan dan asumsi yang tidak realistis sehingga memberikan landasan bagi teori-teori lain dan bagi para peneliti untuk mempertimbangkan ketidaksempurnaan teori Modigliani dan Miller.

Sujoko dan Soebiantoro (2007), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang terkait erat dengan harga sahamnya. Alat untuk mengukur nilai perusahaan yaitu rasio nilai harga buku (PBV) beserta rasio harga saham yang dapat menunjukkan suatu tingkatan kemampuan perusahaan untuk menciptakan nilai relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Menurut Chen (2004) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Diukur dengan ROE yang dapat menunjukkan suatu keefektifan perusahaan dalam menggunakan keuntungan bersih (laba bersih) yang dibagi dengan total ekuitas, Sehingga rasio ROE semakin tinggi, maka ekuitas saham yang dimiliki perusahaan berjalan dengan baik dalam mendapatkan keuntungan.

Menurut Sartono (2010:114) likuiditas adalah suatu kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi pembayaran kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Terdapat cara mengukur atau menghitung likuiditas yaitu dengan *current ratio* (CR). Karena rasio ini dapat memperlihatkan seberapa besar aktiva lancar yang dimiliki perusahaan untuk dibandingkan dengan hutang lancar yang dimiliki perusahaan.

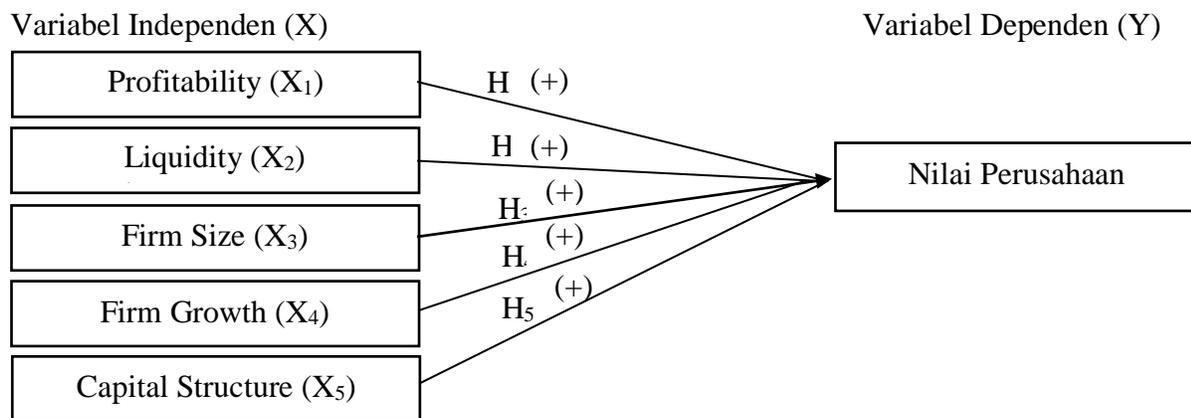
Ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar dan laba yang tinggi. Penelitian ini

menggunakan total aktiva dalam mengukur ukuran perusahaan sehingga semakin besar total aktiva maka semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut. Karena besarnya aktiva dapat dilihat dari seberapa besar modal yang ditanamkan.

Pertumbuhan perusahaan merupakan sebagai pertumbuhan total aset dimana total aset masa lalu akan menggambarkan profitabilitas yang akan datang dan pertumbuhan yang akan datang. Sehingga dapat memberikan gambaran bahwa total aktiva diyakini merupakan indikator dalam mengukur pertumbuhan perusahaan yang dapat memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam sistem ekonomi.

Struktur modal menurut Fama dan French (1998) mengatakan bahwa optimalisasi nilai perusahaan yang merupakan tujuan perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan, dimana setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan lainnya dan berdampak pada nilai perusahaan. Dengan hal ini dapat memberikan kesimpulan bahwa *capital structure* merupakan kemampuan manajemen keuangan dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan perusahaan dengan pertimbangan pada modal eksternal dan modal sendiri.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

- H₁: *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₂: *Likuidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₃: *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₄: *Firm Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
- H₅: *Capital Structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

METODOLOGI

Subjek penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018 yang didapat dari www.idx.ac.id. Objek penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal. Sampel yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*, dengan kriteria yang ditentukan pada penelitian ini

yaitu: 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018 secara berturut-turut, 2. Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan tahunan dengan mata uang rupiah (IDR) selama periode penelitian tahun 2016-2018, 3. Perusahaan manufaktur yang memperoleh laba bersih pada tahun 2016-2018. Data yang telah melewati kriteria sebanyak 75 sampel. Jenis pengujian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji statistik deskriptif, uji Chow, uji Hausman untuk menentukan model yang terbaik di antara *fixed effect*, *common effect*, dan *random effect*.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal yang merupakan variabel independen dan nilai perusahaan sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai perusahaan diwakili oleh *price book value* (PBV) dengan formula:

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar*}}$$

$$*\text{Nilai buku per lembar} = \frac{\text{Jumlah ekuitas}}{\text{Jumlah lembar saham beredar}}$$

Dalam penelitian ini profitabilitas diwakili oleh *return on equity* (ROE) yang membandingkan laba bersih dengan total ekuitas.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Equity}}$$

Likuiditas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula:

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Firm Size} = \text{Log natural Total Asset}$$

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total aktiva}_t - \text{Total aktiva}_{t-1}}{\text{Total aktiva}_{t-1}}$$

Struktur modal dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan formula:

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total ekuitas}}$$

HASIL UJI STATISTIK

Berikut ini merupakan tabel hasil statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

	PBV	ROE	CR	LNTA	GROWTH	DER
Mean	3.378145	15.90570	252.5868	28.70597	0.121176	0.904751
Median	1.440000	10.97000	193.5500	28.53000	0.080000	0.680000
Maximum	82.44000	224.4600	962.1500	33.47000	2.170000	4.950000
Minimum	0.070000	0.040000	60.56000	25.80000	-0.330000	0.080000
Std. Dev.	8.193693	24.59880	172.4193	1.534260	0.210453	0.774265

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai objek-objek penelitian seperti *mean*, *median*, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi. PBV (*price book value*) memiliki *mean* sebesar 3.378145, *median* sebesar 1.440000, nilai maksimum sebesar 82.44000, nilai minimum sebesar 0.070000, dan standar deviasi sebesar 8.193693. ROE (*return on equity*) memiliki nilai rata-rata sebesar 15.90570, median sebesar 10.97000, nilai maksimum sebesar 224.4600, nilai minimum sebesar 0.040000, dan standar deviasi sebesar 24.59880. CR (*current ratio*) memiliki *mean* sebesar 252.5868, *median* sebesar 193.5500, nilai maksimum sebesar 962.1500, nilai minimum sebesar 60.56000, dan nilai standar deviasi sebesar 172.4193. LNTA (logaritma natural total aset) memiliki nilai rata-rata sebesar 28.70597, *median* sebesar 28.53000, nilai maksimum sebesar 33.47000, nilai minimum sebesar 25.80000, dan standar deviasi sebesar 1.534260. Growth memiliki *mean* sebesar 0.121176, *median* sebesar 0.080000, nilai maksimum sebesar 2.170000, nilai minimum sebesar -0.330000, dan standar deviasi sebesar 0.210453. DER (*debt to equity ratio*) memiliki nilai rata-rata sebesar 0.9044751, *median* sebesar 0.680000, nilai maksimum sebesar 4.950000, nilai minimum sebesar 0.080000, dan standar deviasi sebesar 0.774265.

Uji Chow dilakukan untuk memilih antara *common effect model* atau *fixed effect model*, sedangkan Uji Hausman dilakukan untuk memilih antara *fixed effect model* atau *random effect model* untuk mengetahui model regresi mana yang paling cocok untuk menginterpretasikan hasil regresi. Berikut merupakan tabel Uji Chow dan uji Hausman.

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	8.186904	(73,142)	0.0000
Cross-section Chi-square	364.725570	73	0.0000

Tabel 3.
Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	137.242444	5	0.0000

Hasil uji Chow dengan nilai probabilitas *cross-section F* adalah 0.0000, di mana nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Sehingga *fixed effect model* lebih cocok untuk menginterpretasikan hasil regresi dibandingkan *common effect model*. Selanjutnya, hasil uji Hausman dengan nilai probabilitas *cross-section random* adalah 0.0000, di mana hasil ini lebih rendah dibandingkan tingkat signifikansi,. Sehingga *fixed effect model* lebih cocok untuk digunakan dibanding *random effect model* dan *common effect model*. Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman, *fixed effect model* merupakan model yang paling cocok untuk menjelaskan hasil regresi dalam penelitian ini.

Tabel 5. Hasil Pengujian *Fixed Effect Model*

Dependent Variable: Y				
Method: Panel Least Squares				
Date: 06/25/20 Time: 19:52				
Sample: 2016 2018				
Periods included: 3				
Cross-sections included: 74				
Total panel (balanced) observations: 222				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	63.21300	52.85473	1.195976	0.2337
ROE	-0.022283	0.019069	-1.168596	0.2445
CR	-0.001364	0.003501	-0.389630	0.6974
LNTA	-2.127155	1.837733	-1.157489	0.2490
GROWTH	0.700830	1.262823	0.554971	0.5798
DER	2.035085	0.903593	2.252215	0.0258
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.911197	Mean dependent var	3.378145	
Adjusted R-squared	0.862418	S.D. dependent var	8.193693	
S.E. of regression	3.039210	Akaike info criterion	5.333669	
Sum squared resid	1311.625	Schwarz criterion	6.548397	
Log likelihood	-510.3704	Hannan-Quinn criter.	5.824154	
F-statistic	18.68006	Durbin-Watson stat	4.233435	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Hasil uji koefisien determinasi berganda pada nilai *adjusted R²* sebesar 0.862418. yang berarti 86,24% atas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini. Sedangkan sebesar 13,76% nilai perusahaan di pengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Variabel dependen yaitu nilai perusahaan yang di proksikan *price book value* (PBV) dapat di jelaskan dengan variabel independen dimana dalam penelitian ini ada *Return On Equity* (ROE) dapat dijelaskan oleh variabel independen *Profitability, Liquidity* dengan proksi *Current Ratio*, kemudian *Firm size* dengan proksi *Log Natural Total Asset, Firm growth* dengan proksi *Growth* dan terakhir *Capital structure* dengan

proksi *Debt to Total Equity* (DER). Berikut ini merupakan persamaan regresi dengan hasil pengujian *fixed effect model*: $PBV = 63.21300 - 0.022283 \text{ ROE} - 0.001364 \text{ CR} - 2.127155 \text{ Ln Total Asset} + 0.700830 \text{ Growth} + 2.035085 \text{ DER} + e$

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Nilai struktur modal untuk DER adalah sebesar 0.0258 di mana nilai ini lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi yang digunakan dan nilai koefisien regresi sebesar 2.035085. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 diterima, yaitu DER memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Kondisi ini berbeda dengan ROE, CR, LNTA, dan GROWTH dengan nilai probabilitas masing-masing 0.2445, 0.6974, 0.2490 dan 0.5798. Sehingga dapat dikatakan bahwa H_2, H_3, H_4 dan H_5 ditolak.

DISKUSI

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dikemukakan oleh Arviana (2016), Tandanu (2020), Putra (2014) dan Hirdinis (2019) yang berisi *profitability* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan Suwardika dan Mustanda (2017) dan Tumanggor dkk. (2017) dengan menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini dalam penggunaan proksi pada profitabilitas yaitu return on equity (ROE) tidak direspon baik oleh investor karena ROE yang tinggi bisa memiliki resiko tinggi. Hal ini dikarenakan perusahaan memiliki nilai ekuitas yang lebih kecil dari pada laba bersih ataupun perusahaan memiliki hutang yang berlebih (Hartanto, 2016).

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Lumoly dkk. (2018) dan Tandanu (2020) yang menyatakan bahwa tinggi rendahnya likuiditas tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidy (2015) dan Sari (2014) dimana *liquidity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa para investor melihat tingkat likuiditas yang tinggi menandakan ketersediaan dana perusahaan untuk pembagian dividen namun bagi pihak manajemen tingginya likuiditas bisa saja dialokasikan untuk pembelian aset guna meningkatkan kinerja operasi perusahaan. Sehingga nilai likuiditas tidak menjadi faktor untuk pertimbangan investor dalam berinvestasi (Hera, 2017).

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Martini (2013) dan Suwarno dkk. (2016) yang berisi *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dapat diartikan bahwa berapapun besarnya *firm size* tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak sejalan dengan pernyataan pada penelitian Hirdinis (2019) dan Tumanggor dkk. (2017) bahwa *firm size* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin besar *firm size* maka semakin banyak utang yang diperlukan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional, penggunaan utang tidak efisien karena berdampak pada biaya bunga yang lebih besar daripada laba yang diperoleh sehingga dapat meningkatkan risiko perusahaan (Dewi, 2017).

Hasil ini sejalan dengan penelitian dari Puspita (2011) dan Eli Safrida (2008) yang menyatakan *firm growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan yang berarti berapapun besarnya rasio *firm growth* tidak akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tumanggor dkk. (2017) bahwa *firm growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm growth* tidak dapat mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan karena jumlah aset yang meningkat setiap tahunnya belum tentu diikuti dengan peningkatan pada laba perusahaan,

pada dasarnya ketertarikan investor menanamkan modal adalah pertumbuhan laba perusahaan. Sehingga *firm growth* tidak menjadi faktor yang dapat menarik investor (Burhannudin, 2017).

Hasil ini didukung oleh penelitian dari Hirdinis (2019) dan Abeywardhana (2015) bahwa *capital structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun sebaliknya pada penelitian yang dilakukan oleh Tumanggor dkk. (2017) dan Utomo dan Christy (2017) yang menyatakan *capital structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil dari penelitian ini bahwa *capital structure* dapat mempengaruhi kondisi keuangan perusahaan karena *capital structure* sebagai kegiatan pembiayaan operasional, pengembangan usaha ataupun investasi perusahaan lain. Sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi harga saham yang akan berdampak pada kemakmuran para pemegang saham. Dengan hal ini secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Dewi dkk., 2016).

PENUTUP

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strukyur modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, Sedangkan pada profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan serta pertumbuhan perushaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu pada sampel yang diambil dalam penelitian ini tergolong relatif singkat, yaitu hanya tiga tahun (Periode 2016-2018), penelitian ini hanya menggunakan lima variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan struktur modal, sampel perusahaan yang digunakan juga sebatas pada perusahaan manufaktur saja, sehingga dianggap kurang merefleksikan perusahaan yang bergerak pada bidang yang lain.

Terdapat beberapa saran yang dapat diaplikasikan pada penelitan selanjutnya mengenai nilai perusahaan yaitu lebih mengembangkan lebih luas dan meneliti lebih lanjut sesuai dengan perubahan-perubahan yang ada. Dengan ini peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel yang lebih banyak seperti *leverage*, keputusan investasi, kebijakan hutang maupun kebijakan dividen yang tidak digunakan dalam penelitian ini dan menggunakan waktu observasi yang lebih lama agar memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeywardhana, D. K. Y. 2015. *Capital Structure and Profitability : An Empirical Analysis of SMEs in the UK. Journal of Emerging Issues in Economics, Finance and Banking*, Vol. 4, 2015, Issue 2, ISSN : 2306-367X, 1661-1675.
- Analisa, Y. 2011. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Repository of Diponegoro University*. Semarang.
- Ajija, S. R, Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. 2011. *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cheng, M. C. dan Tzeng, Z. C. 2011. *The Effect of Leverage on Firm Value and How The Firm Financial Quality Influence on This Effect. World Journal of Management*. Vol. 3, No. 2, pp. 30-53.

- Chen, L. J. dan Chen, S. Y. 2011. *The Influence of Profitability on Firm Value With Capital Structure as The Mediator and Firm Size and Industry as Moderators*. *Investment Management and Financial Innovations*. Vol. 8, No. 3, pp. 121-129.
- Dewi, A. S. M. dan Wirajaya, A. 2013. Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 4, No. 2. 2013, ISSN : 2302-8556.
- Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Hermuningsih, S. 2013. *Effect Profitability, Growth Opportunity, Capital Structure and The Firm Value*. *Bulletin Monetary Economics and Banking*, Vol. 16, No. 2, Oktober 2013.
- Hirdinis, M. 2019. *Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability*. *International Journal of Economics and Business Administration*, Vol. 7, Maret 2019, Issue 1, pp. 174-191.
- Indriatmoko, A. 2017. Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Intitusional, Profitabilitas, Leverage dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. Thesis, Fakultas Manajemen Universitas Dian Nuswantoro, Mei 2017.
- Indriyani, D. 2016. Pengaruh Kesempatan Investasi, Leverage, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. Thesis, Fakultas Akuntansi Universitas Pasundan, Juli 2016.
- Keiso, D. E., Weygandt, J. J. dan Warfield, T. D. 2014. *The Second Edition of Intermediate Accounting: IFRS Edition*. WileyPLUS. ISBN: ES8-1-118-44396-5.
- Manoppo, H., Arie, F.V. 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Journal EMBA*. Vol. 4, No. 2, 485-497.
- Martini, N. N. P. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Manufaktur di Indonesia. *Pascasarjana Program of Brawijaya Malang University*.
- Meivinia, L. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan dengan Suku Bunga sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 2, No. 2, Oktober 2018, ISSN : 2579-6224, 2579-6232.
- Novitasari, R. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening : Studi Empiris Pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016. *Etheses of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang*, Agustus 2018.
- Puspita, N. S. (2011). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009. *E-Prints Diponegoro University of Management*, November 2011.
- Rifai, M., Arifati, R., dan Minarsih, M.M. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012. *Journal of Pandanaran University Semarang*, Volume 1, No. 1, ISSN: 2442-4056, 329-336.
- Rizqia, D. A., Aisjah, S. dan Sumiati. 2013. *Effect of Managerial Ownership, Financial Leverage, Profitability, Firm Size and Investment Opportunity on Dividend Policy and Firm Value*. *Research Journal of Finance and Accounting*, Vol. 4, No. 11, 2013. ISSN : 2222-1697, 2222-2847.

- Safrida, Eli (2008). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta. *The University Institutional Repository*, Oktober 2008.
- Siahaan, F. O. P. 2013. *The Effect og Good Corporate Governance Mechanism, Leverage, and Firm Size on Firm Value*. *GSTF Journal on Business Review*, Vol. 2, No. 4, Juli 2013.
- Suffah, R. dan Riduwan, A. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Ilmudan Journal of Accounting Research*, Vol. 5, No. 2, ISSN: 2460-0585, 1-17.
- Suryana, F. N. dan Rahayu, S. (2018). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Proceeding of Management*. Vol. 5, No. 2.
- Suwarno, S., Puspito, A. dan Qomariah, N. (2016). Studi Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia. *Prosiding of Muhammadiyah Jember University*.
- Tumanggor, A. H., Erlina dan Bukit, R. 2019. *The Effect of Capital Structure, Firm Growth, Firm Size and Profitability on Firm Value of Companies with Good Corporate Governance as a Moderating Variables in Manufacturing Compenies in The Basic and Chemical Industry Registered in Indonesia Stock Exchange*. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, Vol. 2, No. 3, Oktober 2019, ISSN : 2655-6693.
- Utomo, N. A. dan Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings of STIE Dharmaputra Semarang*, Vol. 1, No. 1, Mei 2017.
- Situs (*Website*) Resmi Bursa Efek Indonesia : <https://www.idx.co.id>
- Situs (*Website*) Saham OK : <https://www.sahamok.com>
- Situs (*Website*) IDN Financials : <https://www.idnfinancials.com>
- Situs (*Website*) Yahoo Finance : <https://www.fiance.yahoo.com>